

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. T-G (Selisih Antara Rasio Pajak terhadap Persentase Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDB) mempunyai hasil yang negatif (-) tiap tahunnya. Dimana tiap tahunnya terjadi defisit anggaran. Disimpulkan bahwa Rasio Pajak dengan Pengeluaran Pemerintah memiliki hubungan yang negatif.
2. G/T (Perbandingan antara Persentase Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDB Dengan Rasio Pajak). Dimana tiap tahunnya terjadi kekurangan pembiayaan untuk pengeluaran pemerintah. Peran pajak yang kurang optimal untuk membiayai pengeluaran pemerintah yang ditunjukkan pada tabel data. Disimpulkan bahwa Rasio Pajak dengan Pengeluaran Pemerintah memiliki hubungan yang negatif.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka disarankan kepada para pengambil kebijakan untuk mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1. Perlunya pembaharuan kebijakan dalam hal upaya peningkatan penerimaan pajak dengan memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal dan kebijakan yang mengatur tentang pengeluaran.
2. Perlunya menjaga hubungan keseimbangan jangka panjang antara rasio pajak (*tax ratio*) dengan pengeluaran pemerintah di Indonesia, sehingga peran pemerintah Indonesia menjadi penting dalam menciptakan perekonomian yang baik dan stabil.
3. Untuk penelitian berikutnya diperlukan analisis yang lebih cermat untuk mengamati tentang Hubungan Rasio Pajak Dengan Pengeluaran Pemerintah di Indonesia.